



**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023  
NOMOR: 0798-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023**

Pada hari ini Rabu tanggal 25 bulan Oktober tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA.  
NIDN/NIDK : 0308077703  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Vinnetta Ratna Sari [25210029]
  - b. Nama dan NIM : Virginia Patricia [125210042]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2023 Nomor : 0798-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023 sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan Jurnal Perusahaan Jasa dengan Metode Problem Based Learning Untuk Mendukung Merdeka Belajar di SMA St Kristoforus 1**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (sembilan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,  
Ph.D., P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**

Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

| <b>Rencana Penggunaan Biaya</b> | <b>Jumlah</b>  |
|---------------------------------|----------------|
| Pelaksanaan Kegiatan            | Rp 9.000.000,- |

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

| <b>NO</b> | <b>POS ANGGARAN</b>  | <b>TAHAP I<br/>(50 %)</b> | <b>TAHAP II<br/>(50 %)</b> | <b>JUMLAH</b>  |
|-----------|----------------------|---------------------------|----------------------------|----------------|
| 1         | Pelaksanaan Kegiatan | Rp 4.500.000,-            | Rp 4.500.000,-             | Rp 9.000.000,- |
|           | <b>Jumlah</b>        | Rp 4.500.000,-            | Rp 4.500.000,-             | Rp 9.000.000,- |

Jakarta, 2023  
Pelaksana PKM



Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT**



**PELATIHAN JURNAL PERUSAHAAN JASA DENGAN METODE PROBLEM BASED  
LEARNING UNTUK Mendukung Merdeka Belajar di SMA ST. KRISTOFORUS 1**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA (0308077703/10101018)

**Nama Mahasiswa:**

Vinnetta Ratna Sari 125210029

Virginia Patricia 125210042

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode II Tahun 2023

1. Judul : Pelatihan Jurnal Perusahaan Jasa Dengan Metode Problem Based Learning Untuk Mendukung Merdeka Belajar di SMA ST Kristoforus 1
2. Nama Mitra PKM : SMA St Kristoforus 1
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Elsa Imeda, SE, M.Si, Ak, CA
  - b. NIDN/NIK : 0308077703/10101018
  - c. Jabatan/gol. : Lektor
  - d. Program studi : S1 Akuntansi
  - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
  - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No 1
  - h. Nomor HP/Telepon : 08561048049
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Vinnetta Ratna Sari (125210029)
  - b. Nama mahasiswa dan NIM : Virginia Patricia (125210042)
  - c. Nama mahasiswa dan NIM : .....
  - d. Nama mahasiswa dan NIM : .....
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl. Rahayu no.10
  - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
  - c. Provinsi : DKI Jakarta
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 3 km
6. a. LuaranWajib : Prosiding
- b. Luaran Tambahan : HKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : PeriodeII (Juli-Desember)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 9.000.000

Jakarta, 11 Januari 2024

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Ir. Jap TjiBeng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
NIK : 10381047

Ketua

Elsa Imelda, SE, M.Si, Ak, CA  
NIDN/NIK 0308077703/10101018

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| Halaman Sampul   |           |
| Halaman Pengesahan   |           |
| <b>A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat</b>   |           |
| Ringkasan  |           |
| Prakata  |           |
| Daftar Isi   |           |
| Daftar Tabel*  |           |
| Daftar Gambar*   |           |
| Daftar Lampiran*   |           |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>   |           |
| 1.1 Analisis Situasi.....  | 5         |
| 1.2 Permasalahan Mitra.....  | 5         |
| 1.3 Uraian keterkaitan topic dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk<br>Penelitian dan PKM Untar)..... | 6         |
| <b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN</b>   |           |
| 2.1 Solusi Permasalahan.....   | 7         |
| 2.2 Luaran Kegiatan PKM.....   | 8         |
| <b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>  |           |
| 3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....   | 9         |
| 3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....  | 9         |
| 3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....   | 9         |
| <b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....</b>  | <b>10</b> |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>13</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>14</b> |

## RINGKASAN

Merdeka Belajar yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berlangsung beberapa tahun, dimulai dari dunia pendidikan tinggi. Tahun ajaran ini sudah mulai diterapkan di level TK hingga SMA. Dengan pendidikan Merdeka Belajar, siswa dapat memilih sendiri pendidikan ekstrakurikuler yang diminatinya sesuai dengan kompetensinya. Salah satu materi yang dapat menjadi pilihan para siswa SMA adalah mata pelajaran Akuntansi. Dikarenakan akuntansi lebih spesifik, maka akuntansi disajikan menjadi alternatif ekstrakurikuler di SMA Kristoforus. Tidak semua siswa mendapatkan materi ini, namun diberikan pilihan. Tim PKM dari Untar membentuk laboratorium Akuntansi di SMA Kristoforus dalam rangka mendukung SMA Kristoforus menerapkan Merdeka Belajar. Salah satu materi yang diajarkan di laboratorium akuntansi ini adalah jurnal transaksi perusahaan jasa. Namun pilihan untuk belajar akuntansi, seringkali menjadi alternatif yang terakhir bagi siswa karena dirasakan sulit. Oleh karena itu teknik pembelajaran akuntansi harus menarik agar siswa juga tertarik. Selain menarik, teknik pembelajaran yang kreatif juga mampu mendorong siswa menguasai materi. Pada kegiatan pelatihan dengan materi penjurnalan transaksi perusahaan jasa, akan diterapkan metode Problem Based Learning. PBL merupakan salah satu teknik pedagogik yang mengajak siswa untuk berpikir kritis. Modul akuntansi berbasis studi kasus akan menjadi salah satu media pembelajaran. Dengan studi kasus berbasis riil kenyataan di dunia industri, siswa diajak untuk menganalisis bagaimana transaksi terjadi dan bagaimana akan dicatat di dalam jurnal. Pada akhir pelatihan, siswa memberikan respon yang baik dengan teknik PBL ini dan menganggap bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang menarik.

**Kata kunci:** problem based learning, jurnal umum, perusahaan jasa

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Merdeka Belajar di kalangan sekolah umum dimulai sejak tahun ajaran 2022. Pada awal penerapan, masih banyak sekolah melakukan transisi peralihan bertahap Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Di tahun ajaran 2023 ini, sudah lebih banyak sekolah dan mata pelajaran yang siap beralih penuh ke Kurikulum Merdeka. SMA Kristoforus menjadi salah satu sekolah yang juga siap beralih ke Kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka belajar memiliki tiga tipe pembelajaran. Pertama, pembelajaran intrakurikuler yang memungkinkan guru yang juga merdeka menentukan perangkat ajar agar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki siswa yang diajar. Kedua, pembelajaran kokurikuler yaitu fokus pada penguatan profil pelajar Pancasila untuk mengembangkan karakter siswa yang baik. Terakhir adalah pembelajaran ekstrakurikuler yang merupakan tambahan yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Di banyak sekolah level SMA, akuntansi yang awalnya ada di dalam pembelajaran kokurikuler, sekarang menjadi ekstrakurikuler. Hal ini terjadi karena tidak ada materi wajib akuntansi di intrakurikuler. Intrakurikuler wajib di kurikulum merdeka belajar adalah PKN, agama, bahasa Indonesia, IPA, IPS, matematika, penjasokes dan bahasa inggris, plus mata pelajaran lokal dan teknologi informasi di kelas 10. Di kelas 11 dan 12 mata pelajaran dibagi 5 kelompok yaitu IPS, MIPA, budaya, bahasa dan kelompok vokasi. Penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS juga menjadi padat materi sehingga akuntansi yang awalnya ada di mata pelajaran IPS menjadi hilang. Sedangkan menurut SMA Kristoforus, materi akuntansi masih penting untuk dipelajari karena dapat menjadi nilai tambah bagi siswa.

Selain dari kurikulum, setiap sekolah juga memiliki sumber daya yang berbeda-beda. Guru atau pengajar yang dapat mengajar materi akuntansi pun tidak banyak. Oleh karena itu tim PKM Untar membantu pengembangan laboratorium Akuntansi yang menjadi mata pelajaran ekstrakurikuler pilihan di SMA Kristoforus secara kontinyu. Salah satu materi awal yang dipelajari adalah bagaimana melakukan pencatatan awal untuk transaksi di perusahaan jasa. Tim PKM untuk pelatihan materi ini.

Selain masalah sumber daya, masalah lainnya yang dihadapi adalah kurangnya minat siswa untuk ikut dalam kelas akuntansi karena dirasakan banyak hitungan dan rumit. Secara umum, jika menyebut kata “akuntansi”, persepsi yang muncul adalah sulitnya belajar hitungan. Oleh karena itu, tim PKM berusaha mencari solusi teknik pedagogik yang mudah dan menarik untuk menyampaikan materi akuntansi. Kali ini teknik yang dipakai dalam menjelaskan jurnal transaksi perusahaan jasa adalah teknik Problem Based Learning.

### **1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM**

Di banyak sekolah level SMA, akuntansi yang awalnya ada di dalam pembelajaran kokurikuler, sekarang menjadi ekstrakurikuler. Hal ini terjadi karena tidak ada materi wajib akuntansi di intrakurikuler. Intrakurikuler wajib di kurikulum merdeka belajar adalah PKN, agama, bahasa Indonesia, IPA, IPS, matematika, penjasokes dan bahasa inggris, plus mata pelajaran lokal dan teknologi informasi di kelas 10. Di kelas 11 dan 12 mata pelajaran dibagi 5 kelompok yaitu IPS, MIPA, budaya, bahasa dan kelompok vokasi. Penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS juga menjadi padat materi

sehingga akuntansi yang awalnya ada di mata pelajaran IPS menjadi hilang. Sedangkan menurut SMA Kristoforus, materi akuntansi masih penting untuk dipelajari karena dapat menjadi nilai tambah bagi siswa.

Selain dari kurikulum, setiap sekolah juga memiliki sumber daya yang berbeda-beda. Guru atau pengajar yang dapat mengajar materi akuntansi pun tidak banyak. Oleh karena itu tim PKM Untar membantu pengembangan laboratorium Akuntansi yang menjadi mata pelajaran ekstrakurikuler pilihan di SMA Kristoforus secara kontinyu. Salah satu materi awal yang dipelajari adalah bagaimana melakukan pencatatan awal untuk transaksi di perusahaan jasa. Tim PKM untuk pelatihan materi ini. Selain masalah sumber daya, masalah lainnya yang dihadapi adalah kurangnya minat siswa untuk ikut dalam kelas akuntansi karena dirasakan banyak hitungan dan rumit. Secara umum, jika menyebut kata “akuntansi”, persepsi yang muncul adalah sulitnya belajar hitungan. Oleh karena itu, tim PKM berusaha mencari solusi teknik pedagogik yang mudah dan menarik untuk menyampaikan materi akuntansi. Kali ini teknik yang dipakai dalam menjelaskan jurnal transaksi perusahaan jasa adalah teknik Problem Based Learning.

### **1.3 Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar**

Peta jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar pada tema ke-6 bidang multidisiplin termasuk Akuntansi, menjelaskan bahwa adanya kegiatan untuk mendorong Kewirausahaan berkelanjutan. Untuk menjalankan wirausaha, pelaku bisnis wajib memahami pencatatan yang baik untuk menghasilkan laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis guna pengambilan keputusan usaha. Topik PKM dalam rencana induk juga mengkhususkan pada institusi pendidikan. Oleh karena itu pelatihan jurnal perusahaan jasa di SMA Kristoforus ini merupakan hal yang sejalan dengan peta jalan PKM yang telah dicanangkan.

## BAB 2

### SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

#### 2.1 Solusi Permasalahan

Atas permasalahan mitra yang telah diungkapkan di bab sebelumnya, tim PKM Untar membantu pengembangan laboratorium Akuntansi yang menjadi mata pelajaran ekstrakurikuler pilihan di SMA Kristoforus secara kontinyu. Salah satu materi awal yang dipelajari adalah bagaimana melakukan pencatatan awal untuk transaksi di perusahaan jasa.

Metode pelatihan yang dipakai adalah teknik pedagogi Problem Based Learning (PBL). Menurut Hiryanto (2017), secara tradisional istilah pedagogi adalah seni mengajar. Sementara dilihat dari pedagogi modern, dilihat dari hubungan dialektis yang bermanfaat antara pedagogi sebagai ilmu dan pedagogi sebagai seni. Jenis pedagogi dapat dikembangkan bebas sesuai dengan pengajarnya. Saat ini telah berkembang banyak jenis pembelajaran. Semuanya itu untuk meningkatkan minat dan hasil pembelajaran peserta didik.

Teknik pedagogi Problem Based Learning menitikberatkan pada kegiatan untuk memecahkan masalah. Masalah dirancang terlebih dahulu agar sesuai dengan rill dunia nyata. Kemudian pendidik akan berperan sebagai mediator dan fasilitator untuk membantu peserta didik dalam mengkonstruksi ilmu yang sedang dipelajari (Siregar, 2016). PBL merangsang peserta didik agar berpikir kreatif untuk memecahkan masalah.

Yulianti dan Gunawan (2019) memaparkan kelebihan dan keterbatasan dari metode PBL ini. Kelebihannya adalah:

- a. Pemecahan masalah dalam PBL baik untuk memahami isi pelajaran
- b. Menantang kemampuan peserta didik
- c. Memberikan kepuasan peserta didik karena dapat memecahkan masalah
- d. Membantu peserta didik memahami masalah yang terjadi
- e. Membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan dan bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri
- f. Membantu siswa memahami hakekat belajar, tidak hanya mengandalkan guru dan buku
- g. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan

Namun ada pula keterbatasan dari metode PBL, yaitu:

- a. Jika masalah tidak berhasil dipecahkan, maka siswa akan merasa gagal dan enggan untuk mencoba.
- b. PBL membutuhkan waktu yang cukup untuk persiapan
- c. Membutuhkan pemahaman yang baik dari guru guna mengembangkan masalah yang tepat untuk diberikan kepada setiap siswa yang berbeda pengetahuannya

Atas dasar keterbatasan di atas, diusahakan agar guru mempersiapkan diri dan selalu membimbing siswa dalam menghadapi masalah. Oleh karena itu, tim PKM Untar mempersiapkan dengan matang soal permasalahan yang akan diberikan dan selalu membimbing siswa dalam membahas soal tersebut. Setelah permasalahan berhasil dipecahkan, maka siswa diberikan tugas untuk kembali mereview di rumah serta menuliskan kembali hasil jurnal yang telah dibahas di kelas.

**2.2 Rencana Luaran Kegiatan (Pilih minimal satu untuk luaran wajib dan satu untuk luaran tambahan)**

| <b>No.</b>                         | <b>Jenis Luaran</b>                             | <b>Keterangan</b>    |
|------------------------------------|---|----------------------|
| <b>Luaran Wajib</b>                |   |                      |
| 1                                  | Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau      |                      |
| 2                                  | Prosiding dalam temu ilmiah                     | Sudah di Senapenmas  |
| <b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b> |   |                      |
| 1                                  | Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau             | Sudah ada sertifikat |
| 2                                  | Teknologi Tepat Guna (TTG) atau                 |                      |
| 3                                  | Model/Purwarupa(Prototip)/KaryaDesain/Seni atau |                      |
| 4                                  | Buku ber ISBN atau                              |                      |

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, oleh karena itu tim PKM berinisiatif untuk memberikan solusi pelatihan dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan dan pemahaman penuh tentang konsep persamaan akuntansi dan cara menganalisa transaksi yang akan dicatat pada jurnal sebagai landasan dan basis saat membuat jurnal, agar mempermudah siswa/i saat melakukan pencatatan jurnal.
2. Memberikan penjelasan cara melakukan penjurnalan yang benar untuk perusahaan jasa.
3. Memberikan penjelasan dan contoh konkret bagaimana proses transaksi terjadi di dunia bisnis untuk perusahaan dagang, dan
4. Meningkatkan pengetahuan akuntansi secara comprehensive dan jelas.

#### **3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Mitra berpartisipasi dalam menyediakan siswa/i untuk diberikan pelatihan. Mitra juga menyediakan tempat dan waktu untuk kegiatan kurikuler siswa/i

#### **3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim (termasuk mahasiswa).**

Dosen memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan. Mahasiswa yang ikut serta dalam tim merupakan mahasiswa Akuntansi. Mahasiswa membuat soal kasus dan direview oleh dosen. Saat pelatihan, dosen menerangkan sekilas terlebih dahulu dan memandu pelatihan di awal. Untuk selanjutnya diteruskan oleh mahasiswa hingga selesai. Mahasiswa membagikan dan mengumpulkan kuesioner.

## BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Masalah yang akan dikembangkan tim PKM Untar adalah seseorang bernama ibu Sasa yang mendirikan salon. Salon adalah termasuk perusahaan jasa. Sasa tidak memiliki akuntan dan siswa harus membantu bu Sasa untuk melakukan jurnal transaksi. Setiap transaksi yang dilakukan oleh bu Sasa akan dibuat alur dokumennya dan analisis persamaan dasar akuntansinya. Persamaan dasar akuntansi menjadi momen awal pemahaman tentang akuntansi (Weygandt et al, 2019). Dari persamaan dasar akuntansi, siswa akan diminta untuk membuat jurnal transaksi tersebut. Sebelum siswa masuk ke dalam soal kasus/masalah dan sebelum dapat membuat jurnal, di awal dijelaskan terlebih dahulu konsep penjurnalan. Konsep perjurnalan yang diajarkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2023).

Berikut beberapa kasus yang dihadapi oleh ibu Sasa selama satu bulan pendirian salon:

- a. Bu Sasa menyetor saldo awal ke perusahaan
- b. Bu Sasa tidak memiliki toko sendiri, sehingga harus menyewa
- c. Bu Sasa membeli perlengkapan dan peralatan salon serta kendaraan untuk dapat memulai usahanya
- d. Ada beberapa pelanggan yang memakai jasa salon bu Sasa
- e. Untuk mengatasi kesulitan pengembangan usaha, bu Sasa kemudian meminjam uang di bank.
- f. Bu Sasa membayar beban usaha yang terjadi di bulan tersebut seperti gaji, listrik, air, telepon, dan lainnya

Agar siswa mampu memahami soal di atas, siswa diajak bermain peran terlebih dahulu. Ada siswa yang berperan sebagai:

**Tabel 1**  
**Siswa yang Berperan**

| No | Berperan sebagai                                     | Jumlah  |
|----|--|---------|
| 1  | Pemilik Salon Sasa                                   | 1 siswa |
| 2  | Kasir/ Finance Salon Sasa                            | 1 siswa |
| 3  | Akuntan Salon Sasa                                   | 1 siswa |
| 4  | Penjual perlengkapan salon (sabun, shampoo, dll)     | 1 siswa |
| 5  | Penjual peralatan salon (alat catok, creambath, dll) | 1 siswa |
| 6  | Pelanggan salon                                      | 2 siswa |
| 7  | Staf salon (untuk gunting rambut , manicure, dll)    | 2 siswa |
| 8  | Pemilik gedung tempat salon                          | 1 siswa |
| 9  | Bank   | 1 siswa |

Saat berperan, siswa juga dibekali dengan uang mainan dan berbagai formulir untuk mendukung kegiatan transaksi dan akan menjadi bukti awal transaksi untuk melakukan penjurnalan. Beberapa formulir yang dipakai:

**Tabel 2**  
**Formulir yang dipakai**

| No | Alat bantu            | Keterangan   |
|----|-----------------------|--|
| 1  | Bukti pengeluaran kas | Dikeluarkan oleh salon saat menerima uang dari kasir       |
| 2  | Bukti penerimaan kas  | Dikeluarkan oleh salon saat mengeluarkan uang dari kasir   |
| 3  | Kwitansi              | Bukti transaksi sewa gedung, pembayaran gaji, dan lainnya  |
| 4  | Faktur penjualan      | Bukti transaksi (rangkap 2) jika terjadi penjualan jasa    |
| 5  | Faktur pembelian      | Bukti transaksi pembelian perlengkapan dan peralatan salon |
| 6  | Slip gaji             | Untuk pembayaran gaji ke pegawai salon                     |

Dari formulir yang telah diisi, ini akan menjadi bukti transaksi. Bukti transaksi akan dicatat sebagai jurnal. Setelah memahami jurnal yang telah dijelaskan sebelumnya, maka akuntan akan berusaha membuat jurnal. Berikut list jurnal yang dibuat oleh siswa:

- a. Jurnal pendirian salon dengan modal ibu Sasa
- b. Jurnal pembayaran sewa toko
- c. Jurnal pembelian perlengkapan, peralatan dan kendaraan salon baik secara tunai maupun kredit
- d. Jurnal pendapatan dari pelanggan baik secara tunai maupun kredit
- e. Jurnal jika pelanggan memberikan uang muka
- f. Jurnal bu Sasa mengambil uang untuk keperluan pribadi
- g. Jurnal pembayaran beban usaha bulanan
- h. Jurnal memimjam uang di bank

Kegiatan dilakukan selama bulan September sebanyak 2x pertemuan selama 2 minggu. Siswa yang mengikuti kegiatan terdiri dari kelas XI– XII. Dan ada yang berlatar IPS dan MIPA. Total ada 25 siswa yang mengikuti pelatihan. Berikut foto saat kegiatan dilaksanakan:

**Gambar 1**  
**Pelaksanaan Kegiatan (1)**



**Gambar 2**  
**Pelaksanaan Kegiatan (2)**



## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Siswa yang mengikuti pelatihan diberikan kuesioner kepuasan kegiatan pelatihan ini. Hasil pengolahan kuesioner:

- a. Materi mengenai persamaan akuntansi telah dikuasai (46,67% baik, 53,33% sangat baik)
- b. Materi mengenai jurnal umum telah dikuasai (6,67% cukup), 40% baik, 46,67% sangat baik)
- c. Ketepatan waktu pembelajaran (6,67% cukup), 40% baik, 46,67% sangat baik)
- d. Pemahaman materi melalui PBL (6,67% cukup, 33,33% baik, 60% sangat baik)
- e. Masalah yang diberikan mudah dipahami (6,67% cukup), 40% baik, 46,67% sangat baik)

#### **5.2 SARAN**

Mengembangkan teknik student centred learning lainnya untuk mendukung Merdeka Belajar agar siswa tertarik dengan pelajaran Akuntansi

## DAFTAR PUSTAKA

- Hiryanto (2017) Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat, *Dinamika Pendidikan* Vol XXII No 1 Mei 2017, hal 65
- Ikatan Akuntan Indonesia (2023) Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2023 , Dewan Standar Akuntansi Keuangan – IAI
- Siregar, Purwanto dan Seri (2016). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu dan Kalor di Kelas X Semester II SMAN 11 Medan, *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Malang*, Vol 2 (no.1) , h.26
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards* (4th Edition). John Wiley & Sons, Inc.
- Yulianti, Eka; Indra Gunawan (2019). Model Pembelajaran PBL: Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, Vol 2 No 3, p 399-408